



Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

(Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024)

Dwi Rahayu^{1*}, Kenza Aulia², Sutikni³, Agus Hariyanto⁴

¹⁻⁴Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Putra Semarang, Indonesia

*Penulis Korespondensi: dwiharyu17@email.com

Abstract. *Company value is the investor's perception of the management's level of success in managing the resources entrusted to it, which is often linked to the stock price. Maximizing the value of the company is the main goal of the company because with a high value of the company will be followed by the high prosperity of the shareholders. The higher the company's value, the greater the market's confidence in the current performance as well as the company's prospects in the future. This research is to analyze the Effect of Liquidity, Solvency, and Profitability on the Value of Companies Listed on the LQ45 Index in the Indonesia Stock Exchange Period 2022-2024. The population of this research is 45 LQ 45 companies in the Indonesian Stock Exchange in 2022-2024. The sampling technique used purposive sampling, the sample that met the criteria amounted to 33 companies with a 3-year observation, so that the number of samples is 99. The research data is secondary data and collected by documentary method. The analysis method uses multiple linear regression processed with SPSS tools. The results of the research show: (1) profitability has a positive and significant effect on company value, (2) liquidity has a positive but not significant effect on company value, (3) solvency has a positive but not significant effect on company value. This result is expected to be an input for investors to pay attention to the company's profitability in making investment decisions, and for the company to always try to increase profitability in order to increase the value of the company*

Keywords: .Company Value; Investment Decision; Liquidity; Profitability; Solvency.

Abstrak. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan kepadanya, yang seringkali dihubungkan dengan harga saham. Memaksimalkan nilai perusahaan menjadi tujuan utama perusahaan karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kepercayaan pasar terhadap kinerja saat ini maupun prospek perusahaan di masa depan. Penelitian ini untuk menganalisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024. Populasi penelitian ini 45 perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sampel yang memenuhi kriteria berjumlah 33 perusahaan dengan amatan 3 tahun, sehingga jumlah sampel sebesar 99. Data penelitian adalah data sekunder dan dikumpulkan dengan cara dokumenter. Metode analisis menggunakan regresi linier berganda yang diproses dengan alat bantu SPSS. Hasil penelitian menunjukkan: (1) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, (3) Solvabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini diharapkan menjadi masukan bagi investor untuk memperhatikan profitabilitas perusahaan dalam memutuskan investasi, dan bagi perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitas agar menaikkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Keputusan Investasi; Likuiditas; Nilai Perusahaan; Profitabilitas; Solvabilitas.

1. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan konsep fundamental dalam dunia bisnis dan keuangan. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan kepadanya, yang seringkali dihubungkan dengan harga saham (Putri & Gantino, 2023). Nilai perusahaan yang tinggi menjadi tujuan utama perusahaan karena akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Simorangkir &

Nurhasanah, 2021). Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kepercayaan pasar terhadap kinerja saat ini maupun prospek perusahaan di masa depan.

Teori Sinyal menyatakan bahwa manajemen perusahaan memiliki informasi yang lebih lengkap dibandingkan pihak luar (asimetri informasi), sehingga perlu mengirimkan sinyal melalui laporan keuangan untuk mengurangi kesenjangan informasi tersebut (Putri & Gantino, 2023). Sinyal yang dikirimkan dapat berupa sinyal positif (*good news*) atau sinyal negatif (*bad news*), yang selanjutnya akan mempengaruhi persepsi investor dan tercermin pada nilai perusahaan (Trisnayanti, Gama, & Astiti, 2025).

Salah satu sinyal yang paling kredibel adalah kinerja keuangan yang tercermin dalam rasio-rasio keuangan. Profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas merupakan tiga pilar utama dalam analisis laporan keuangan. Profitabilitas (*Return on Equity/ROE*) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal sendiri. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi dipercaya mampu mengelola sumber dayanya secara efektif dan memberikan sinyal positif bagi investor. Likuiditas (*Current Ratio/CR*) mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang mencerminkan kesehatan finansial perusahaan (Susanto & Rahayu, 2022). Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio/DER*) mengukur proporsi utang terhadap ekuitas, yang mencerminkan risiko keuangan perusahaan (Abrori & Suwitho, 2019).

Pada Bursa Efek Indonesia, indeks LQ45 menjadi perhatian utama karena terdiri dari saham-saham dengan likuiditas tertinggi dan kapitalisasi pasar terbesar. Perkembangan pasar modal Indonesia sendiri menunjukkan peningkatan signifikan, dengan jumlah investor meningkat 56 persen sepanjang tahun 2020 menjadi 3,87 juta *Single Investor Identification* (Prabowo & Wiweko, 2022).

Penelitian mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada indeks LQ45 telah banyak dilakukan, namun hasilnya masih menunjukkan inkonsistensi. Pada variabel likuiditas, Prabowo & Wiweko (2022) dan Parida (2025) menemukan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, namun Fathihani & Wijayanti (2022) dan Saputri, et al. (2024) menemukan tidak ada pengaruh.

Pada variabel solvabilitas, Trisnayanti, et al. (2025) dan Fadhlurrahman (2022) menemukan solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Purnomo (2021), Prabowo & Wiweko (2022), dan Yasmin, et al. (2025) menemukan tidak ada pengaruh.

Pada variabel profitabilitas, Irawan, Setiawan, & Andini (2022) dan Handayani & Werastuti (2022) menemukan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut berbeda dengan Lestari & Afkar (2022), Kristiadi & Herijawati

(2023), Fardela & Anggraeni (2024) dan Varissa (2025) menemukan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Karena banyak hasil penelitian nilai perusahaan yang hasilnya tidak konsisten, maka judul penelitian yang dipilih adalah Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024).

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Sinyal (*signalling theory*)

Teori sinyal (*signalling theory*) adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang. Informasi yang diberikan oleh perusahaan akan direspon langsung oleh pasar sebagai sinyal *good news* atau *bad news*. Sehingga sinyal yang diberikan oleh perusahaan dapat diterima dan diharapkan pasar dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. (Brigham & Houston, 2017)

Menurut teori ini, jika manajer mengharapkan suatu tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi di masa depan, mereka akan berusaha memberikan sinyal itu terhadap investor melalui akun-akun laporan keuangan. Manajer dari perusahaan lain yang memiliki kinerja yang baik akan memiliki insentif yang sama, dan manajer dari perusahaan dengan kinerja rata-rata akan memiliki insentif untuk melaporkan berita yang positif sehingga mereka tidak dianggap berkinerja buruk. Manajer dari perusahaan dengan kinerja buruk umumnya akan berinisiatif untuk tidak melaporkannya, tetapi mereka juga memiliki insentif untuk melaporkan kinerja buruknya untuk mempertahankan kredibilitas dalam pasar saham. Pemberian sinyal mengenai kinerja mereka diharapkan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan mereka dengan menggunakan laporan keuangan sebagai pertimbangan mereka. Dengan laporan keuangan menjadi bahan pertimbangan investor, maka investor akan melakukan analisis terhadap laporan keuangan (Putri & Gantino, 2023). Prinsip utama dari teori sinyal ini adalah bahwa investor memiliki kesempatan untuk mempelajari bagaimana keputusan investor mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang baik dapat menjadi sinyal positif dan

sebaliknya nilai perusahaan yang buruk dapat menjadi sinyal negatif (Trisnayanti, Gama, & Astiti, 2025). Dalam penelitian ini, teori sinyal menjadi landasan yang kuat untuk menjelaskan hubungan antara profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan (Simorangkir & Nurhasanah, 2021). Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini, namun juga terhadap prospek perusahaan di masa yang akan datang. Semakin tinggi nilai perusahaan berarti semakin tinggi pula tingkat kemakmuran pemegang saham.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Purnomo, 2021). Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja yang baik dan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal positif (*good news*) yang paling kuat bagi investor. Laba yang tinggi mencerminkan kinerja manajemen yang efektif dan prospek perusahaan yang cerah.

Sinyal ini akan meningkatkan kepercayaan dan permintaan saham, yang pada akhirnya mendorong kenaikan nilai perusahaan.

Likuiditas

Menurut Kasmir (2009), rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Pentingnya rasio likuiditas ini bisa dilihat dari dampaknya terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya terhadap kreditor, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi minat investor. Investor akan memandang perusahaan dengan likuiditas yang baik sebagai perusahaan yang sehat secara finansial.

Likuiditas berfungsi sebagai alat analisis yang baik untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang akan segera jatuh tempo (Parida, 2025).

Solvabilitas

Likuiditas digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dan berfungsi untuk mengetahui setiap modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Menurut Kasmir (2009), rasio ini digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, dengan cara membandingkan antara

seluruh utang, termasuk utang lancar, dengan seluruh ekuitas. Dalam arti luas, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi (Putri & Gantino, 2023). Solvabilitas juga dapat menjadi sinyal bagi investor dengan interpretasi yang kompleks. Tingginya penggunaan hutang menjadi beban yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor.

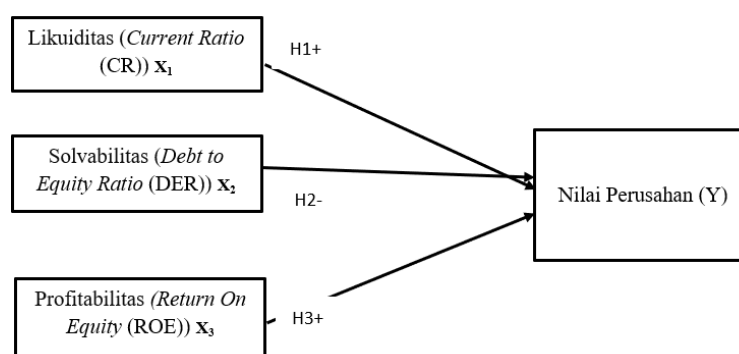
Perusahaan dengan solvabilitas yang tinggi dapat berdampak pada timbulnya risiko keuangan yang besar, sehingga investor akan lebih berhati-hati karena berisiko mengalami kebangkrutan.

3. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian sebanyak 33 perusahaan 99 data amatan (N) yang dipilih menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sampel Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama periode 2022 sampai dengan 2024. Perusahaan LQ45 yang memiliki data rasio keuangan lengkap selama periode penelitian untuk faktor-faktor Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas.

Kerangka



Gambar 1. Kerangka Penelitian.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian

a. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). Adapun rumus untuk menghitung PBV adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}} \quad (i)$$

Variabel Bebas

Likuiditas (X_1)

Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), dengan rumus untuk menghitung CR adalah :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \quad (\text{ii})$$

Solvabilitas (X_2)

Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dan berfungsi untuk mengetahui setiap modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang, dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar, dengan seluruh ekuitas. Solvabilitas diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Adapun rumus untuk menghitung DER adalah t:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \quad (\text{iii})$$

Profitabilitas (X_3)

Profitabilitas merupakan alat untuk melihat tingkat kemampuan perusahaan atau pengelolaan manager yang diperlihatkan oleh jumlah profit yang didapatkan dari hasil penjualan dan investasi. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka akan meningkat pula efektivitas emiten dalam mendapatkan Profitabilitas diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE). ROE mengkaji sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas, yang dihitung dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \quad (\text{iv})$$

Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dengan metode dokumenter. Dokumen yang digunakan *IDX Company Fact Sheet LQ45 August 2025-January 2026* diantaranya memuat laporan keuangan dan rasio keuangan tahun 2022 – 2024 yang diterbitkan oleh *Data Services Division IDX*.

Data diolah dan dianalisis dengan teknik regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e \dots$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

- α = Konstanta
 β = Koefisien Regresi
 X_1 = Likuiditas (*Current Ratio/CR*)
 X_2 = Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio/DER*)
 X_3 = Profitabilitas (*Return On Equity/ROE*)
 e = Standart error

Prosedur dan Analisis Data

Proses analisis data meliputi : statistik deskriptif dan uji instrumen, asumsi klasik ,uji fit model, regresi linier berganda dan uji hipotesis, keseluruhan proses menggunakan aplikasi SPSS.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kelayakan Model

Uji Determinasi

Tabel 1. Hasil Koefisien Determinasi.

Model	R	R Square	Model Summary ^b		Durbin-Watson
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,900 ^a	,810	,805	2,96575	1,971

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas
 b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil perhitungan regresi pada tabel 1, menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yang diperoleh sebesar 0,805. Hal ini berarti 80,5% variasi Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER) dan Profitabilitas (ROE). Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 80,5\% = 19,5\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 2. Hasil Uji F.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3573,595	3	1191,198	135,430	,000 ^b
	Residual	835,587	95	8,796		
	Total	4409,182	98			

a. Dependent Variabel : Nilai Perusahaan (PBV)
 a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas

Hasil uji F pada tabel 2 di atas, diketahui nilai F hitung sebesar 135,430 lebih besar dari F tabel ($df_1 = 3, df_2 = 95$) yaitu sebesar 2,70, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER) dan Profitabilitas (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Uji Hipotesis t-test

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis t-test.

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients				
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-2.104	,890	-	,020
1	Likuiditas (CR)	,004	,247	,001	,986
	Solvabilitas (DER)	,751	,454	,112	1,654
	Profitabilitas (ROE)	,224	,015	,832	14,786

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Tabel 3 dapat menunjukkan hasil pengujian hipotesis yang diajukan sebagai berikut Likuiditas (CR) sebesar $0,986 > 0,05$ dan koefisien regresi bertanda positif (0,004), sehingga Likuiditas (CR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya peningkatan Likuiditas (CR) tidak diikuti oleh peningkatan Nilai Perusahaan secara signifikan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Fathihani & Wijayanti (2022), Abrori & Suwitho (2019) dan penelitian Saputri, et al. (2024) Solvabilitas (DER) sebesar $0,101 > 0,05$ dan koefisien regresi bertanda positif (0,751), sehingga Solvabilitas (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya peningkatan Solvabilitas (DER) tidak diikuti oleh peningkatan Nilai Perusahaan secara signifikan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Purnomo (2021), Prabowo & Wiweko (2022), Abrori & Suwitho (2019), dan Yasmin, Ahyar, & Santoso (2025). Profitabilitas (ROE) sebesar $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi bertanda positif (0,224), sehingga Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya peningkatan Profitabilitas (ROE) akan meningkatkan Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Irawan, Setiawan, & Andini (2022), Handayani & Werastuti (2022), Putri & Gantino (2023) dan Rambe & Imsar (2025)

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Berganda.

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients				
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-2.104	,890	-	,020
1	Likuiditas (CR)	,004	,247	,001	,986
	Solvabilitas (DER)	,751	,454	,112	1,654

Profitabilitas (ROE)	,224	,015	,832	14,78	,000
				6	

- a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)
b.
-

Model persamaan regresi linear berganda adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = -2,104 + 0,0044 X_1 + 0,751 X_2 + 0,224 X_3 + e \quad (v)$$

Konstanta sebesar -2,104 jika variabel bebas Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), dan Solvabilitas (DER) bernilai 0, maka Nilai Perusahaan (PBV) akan sebesar -2,104.

Koefisien Likuiditas (CR) sebesar 0,004 menunjukkan jika CR meningkat sebesar 1 satuan (1%), maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 0,004, dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien Solvabilitas (DER) sebesar 0,751 menunjukkan bahwa jika DER meningkat sebesar 1 satuan (1%), maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 0,751, dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien Profitabilitas (ROE) sebesar 0,224 menunjukkan jika ROE meningkat sebesar 1 satuan (1%), maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 0,224, dengan asumsi variabel lain konstan.

5. KESIMPULAN

Likuiditas (CR) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024. Hal ini berarti peningkatan Likuiditas (CR) tidak diikuti oleh peningkatan Nilai Perusahaan secara signifikan. Solvabilitas (DER) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024. Hal ini berarti peningkatan Solvabilitas (DER) tidak diikuti oleh peningkatan Nilai Perusahaan secara signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024. Hal ini berarti peningkatan Profitabilitas (ROE) akan diikuti peningkatan Nilai Perusahaan secara signifikan,

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, A., & Suwitho. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(2), 1–16.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2017). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2020). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi 14, Buku 1). Salemba Empat.

- Fadhlurrahman, M. G. (2022). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan COVID-19 sebagai variabel kontrol dan reputasi auditor sebagai pemoderasi* [Skripsi, Universitas Islam Indonesia].
- Fardela, A., & Anggraeni, D. (2024). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 478–487.
- Fathihani, & Wijayanti, F. A. K. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan LQ 45 periode 2017–2019). *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 11(1), 13–27. <https://doi.org/10.36080/jem.v11i1.1727>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, K. R. D., & Werastuti, D. N. S. (2022). Pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, kebijakan dividen, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 12(2), 267–278.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2016). *Metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen*. BPFE UGM.
- Irawan, A., Setiawan, & Andini, R. D. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n1.p1-14>
- Kasmir. (2009). *Pengantar manajemen keuangan*. Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Kristiadi, T., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(4), 651–657. <https://doi.org/10.34152/emba.v2i02.813>
- Lestari, & Afkar, T. (2022). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Journal of Sustainability Business Research*, 3(4), 44–53. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i3.104>
- Parida. (2025). *Pengaruh return on equity, debt to equity ratio dan current ratio terhadap nilai perusahaan pada perusahaan terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia* [Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup].
- Prabowo, D. R., & Wiweko, H. (2022). Pengaruh kinerja keuangan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (Pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 pada Bursa Efek Indonesia periode 2010–2020). *Jurnal Manajemen*, 14(2), 1125–1136. <https://doi.org/10.34308/eqien.v11i1.841>
- Purnomo, A. D. (2021). Pengaruh profitabilitas (ROE), solvabilitas (DER) dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah*, 10(2), 1–12.
- Putri, M., & Gantino, R. (2023). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 261–274. <https://doi.org/10.57185/mutiara.v1i6.35>
- Rambe, A. N., & Imsar, I. (2025). Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2023. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(3), 1231–1240. <https://doi.org/10.37481/sjr.v8i3.1245>

- Santoso, S. (2017). *Menguasai statistik dengan SPSS 24*. PT Elex Media Komputindo.
- Saputri, E. D., Hariyanto, E., Santoso, S. B., & Kusbandiyah, A. (2024). Pengaruh struktur modal, likuiditas, profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 253–264. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v7i2.15873>
- Simorangkir, B., & Nurhasanah, N. (2021). Analisis pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2015. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(4), 1616–1632. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i4.2234>
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*. Alfabeta.
- Susanto, R. D. L., & Rahayu, Y. (2022). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(1), 1–18. <https://doi.org/10.36080/jak.v11i2.1893>
- Trisnayanti, N. M. Y., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2025). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2020–2022. *Jurnal Emas*, 6(3), 753–766. <https://doi.org/10.36733/emas.v6i3.11408>
- Varissa, S. (2025). Profitabilitas dan nilai perusahaan: Bukti empiris dari pasar modal Indonesia. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, 8(4), 2325–2333.
- Yasmin, S. A., Ahyar, M., & Santoso, B. (2025). Pengaruh keputusan investasi, struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2023. *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora)*, 11(2), 95–102. <https://doi.org/10.29303/jseh.v11i2.798>